

PENGEMBANGAN MEDIA *FLOWCHART* PADA MATA PELAJARAN KETERAMPILAN TATA BUSANA DI MAN 1 SLEMAN

Shintya Della Awandany¹, Emy Budiastuti²

Universitas Negeri Yogyakarta
E-mail: shintyadella29@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) menghasilkan media pembelajaran *Flowchart* membuat saku *Passepoille* dengan klep pada mata pelajaran Keterampilan Tata Busana di MAN 1 Sleman; (2) mengetahui kelayakan media pembelajaran *Flowchart* membuat saku *Passepoille* dengan klep pada mata pelajaran Keterampilan Tata Busana di MAN 1 Sleman. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*) menggunakan model pengembangan 4D oleh Thiagarajan yang meliputi 4 tahapan, yaitu *Define, Design, Development, Disseminate*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan angket. Validitas instrumen menggunakan validitas isi dan Reliabilitas instrumen menggunakan *Alpha Cronbach* dengan hasil sebesar 0,813. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah : (1) berupa produk media pembelajaran *Flowchart* membuat saku *Passepoille* dengan klep; (2) kelayakan media pembelajaran *Flowchart* berdasarkan : (a) penilaian ahli materi dan ahli media dengan hasil prosentase 98,25% Sangat Layak (b) pada uji terbatas dengan hasil prosentase 87,15% Sangat Layak (c) pada uji sesungguhnya dengan hasil prosentase 82,4% Sangat Layak.

Kata kunci : media pembelajaran, *Flowchart*, saku *Passepoille*

PENDAHULUAN

Madrasah Aliyah (MA) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal di Indonesia. Madrasah Aliyah merupakan pendidikan formal yang berada pada naungan Kementerian Agama (Kemenag). MAN 1 Sleman memiliki misi yaitu mengembangkan potensi dan kemandirian siswa melalui pendidikan berorientasi *Life Skill* (kecakapan hidup). Mata pelajaran yang berorientasi *Life Skill* (kecakapan hidup) di MAN 1 Sleman adalah program Keterampilan dengan berbagai kompetensi yang harus dikuasai siswa, diantaranya Keterampilan otomotif dan las, perakitan komputer, tata busana, tata boga dan sablon. Program keterampilan tersebut diikuti oleh setiap siswa sesuai dengan pilihannya untuk membekali siswa agar memiliki kecakapan vokasional.

Salah satu program keterampilan ini adalah Keterampilan Tata Busana sebagai mata pelajaran muatan lokal pengembangan berdasarkan minat dan bakat. Kompetensi dasar yang dikuasai siswa sebagai seorang ahli dalam tata busana disamping keahlian mendesain dan membuat pola, seorang siswa harus memiliki kemampuan dan keahlian dalam menjahit.

Kompetensi membuat Saku *passepoille* dengan klep pada pembuatan celana mata pelajaran Keterampilan Tata Busana kelas XI di MAN 1 Sleman merupakan salah satu kompetensi wajib yang harus dikuasai yang terdapat dalam silabus mata pelajaran Keterampilan Tata Busana.

Saku merupakan bagian busana yang memiliki dua manfaat yaitu manfaat fungsional dan manfaat estetika [5]. Berdasarkan letak dan cara membuatnya, saku dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu saku luar atau saku tempel dan saku dalam [4]. Saku *passepoille* dengan klep merupakan salah satu jenis saku dalam yaitu saku yang dipasang atau dijahit didalam atau tersembunyi sehingga tidak tampak dari luar. Apabila terlihat hanya bagian mulut saku atau lajurnya saja dan tutupnya (klep). Saku *passepoille* dengan klep merupakan komponen penting dalam pembuatan celana yang memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi, sehingga langkah pembuatannya perlu diperhatikan dengan baik agar mendapat hasil yang tepat.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, sebagian siswa mengalami kesulitan belajar dalam memahami materi pembuatan saku *Passepoille* dengan klep, media yang digunakan berupa papan tulis dan fragmen saku yang

sudah jadi. Bahan ajar berupa *jobsheet* untuk membuat saku *Passepoille* dengan klep langkah-langkahnya kurang lengkap, sehingga sebagian besar siswa kurang dapat memahami langkah-langkah pembuatan saku *Passepoille* dengan klep didalam *jobsheet* dan berpengaruh pada hasil pembelajaran. Bahan ajar berupa *jobsheet* memiliki standar yaitu mudah dipahami oleh siswa, tetapi dalam pembelajaran praktik akan lebih optimal apabila dilengkapi dengan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa. Keterbatasan media pembelajaran dan pemilihan media pembelajaran yang kurang sesuai berdampak pada pemahaman siswa, sehingga hal itu menghambat proses pembuatan celana itu sendiri. Hal ini dilihat dari data guru, yaitu sebanyak 50% siswa mengumpulkan tugas tidak sesuai dengan ketentuan. Guru memerlukan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk membantu meningkatkan semangat belajar siswa, memperjelas materi dan memudahkan siswa dalam mempelajarinya.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran [3]. Media pembelajaran memiliki peranan penting sebagai sarana untuk mempermudah dalam penyampaian pembelajaran [2]. Media pembelajaran terdiri atas berbagai macam dengan kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Bagan alir (*Flowchart*) adalah bagan (*chart*) yang menunjukkan alur (*flow*) didalam program atau prosedur sistem secara logika. *Flowchart* cocok digunakan sebagai media yang berisi langkah-langkah urutan pembuatan suatu benda [1], oleh karena itu Media *Flowchart* dinilai dapat digunakan untuk mengembangkan media fragmen yang telah ada di MAN 1 Sleman. Penyajian media *Flowchart* pada satu layar yang terdiri atas proses pembuatan secara deskriptif disertai dengan fragmen pada setiap langkahnya memudahkan siswa untuk memahami proses pembuatan saku *Passepoille* dengan klep yang tepat.

Berdasarkan uraian diatas maka penting untuk mengadakan penelitian dan pengembangan (R&D). Peneliti mengembangkan media pembelajaran *Flowchart* pada kompetensi membuat saku *Passepoille* dengan klep pada pembuatan celana yang digunakan di MAN 1 Sleman. Judul yang peneliti ajukan adalah "Pengembangan Media Pembelajaran *Flowchart* Membuat Saku *Passepoille* dengan Klep pada Mata Pelajaran

Keterampilan Tata Busana untuk Siswa Kelas XI di MAN 1 Sleman.

METODE PENELITIAN

Model Pengembangan

Jenis penelitian pengembangan media *Flowchart* ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Model pengembangan yang digunakan adalah 4 D menurut Thiagarajan, yaitu *Define, Design, Development, Disseminate*.

Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan penelitian ini antara lain adalah *Define*, terdiri atas analisis awal/identifikasi kebutuhan, analisis kurikulum, analisis karakter peserta didik, analisis materi, dan perumusan tujuan, *Design* terdiri atas pembuatan storyboard, penyusunan materi hingga penyusunan media, *Development*, terdiri atas *expert apraisal* dan *development testing*, Tahap *Disseminate* tidak dilakukan pada saat penelitian, karena tujuan penelitian untuk mengetahui kelayakan media *flowchart*.

Desain Uji Coba Produk

Uji coba dilakukan dengan uji coba skala kecil dan skala besar. Hasil uji coba skala kecil menjadi dasar untuk memperbaiki media pembelajaran yang dibuat sebelum di uji cobakan pada skala besar. Hasil pengujian pada skala besar digunakan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *Flowchart* membuat saku *Passepoille* dengan klep

Subjek Uji Coba Produk

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di MAN 1 Sleman berjumlah 32 siswa. Uji coba skala kecil sebanyak 6 siswa dan uji coba skala besar sebanyak 32 siswa.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan angket. Observasi dilakukan untuk mengetahui karakteristik siswa, permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran, menganalisis kesulitan belajar siswa kemudian diadakan pengembangan media pembelajaran dan uji kelayakan media untuk mengatasi permasalahan tersebut. Proses wawancara digunakan untuk mengetahui permasalahan yang akan diteliti lebih mendalam dan sebagai

studi pendahuluan dalam melaksanakan penelitian. Instrumen penelitian ini berupa angket yang diberikan kepada ahli materi, ahli media, serta siswa kelas XI di MAN 1 Sleman sebagai responden. Angket berisikan pernyataan yang disusun berdasarkan teori untuk diberi tanggapan oleh subyek peneliti. Angket yang digunakan menggunakan skala likert dengan empat pilihan jawaban yaitu Sangat Layak (SL), Layak (L), Tidak Layak (TL), Sangat Tidak Layak (STL) untuk penilaian pada angket ahli media dan ahli materi, sedangkan untuk penilaian pada angket siswa menggunakan skala likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Teknik Analisis Data

Data diperoleh dari beberapa responden yaitu ahli materi, ahli media dan peserta didik. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif yaitu analisis data yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Hasil dari statistik deskriptif ini kemudian dikonversikan menjadi data kualitatif berdasarkan kriteria kelayakan.

Tabel 1. Kriteria Kualitas Media untuk Para Ahli
Kriteria Kualitas media

No	Kategori Penilaian	Interval nilai
1	Sangat Layak	$(S_{min}+3p) \leq S \leq S_{max}$
2	Layak	$(S_{min}+2p) \leq S \leq (S_{min}+3p-1)$
3	Tidak Layak	$(S_{min}+p) \leq S \leq (S_{min}+2p-1)$
4	Sangat Tidak Layak	$S_{min} \leq S \leq (S_{min}+2p-1)$

(diadaptasi dari Tesis Widiastuti)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tahap Define (Pendefinisian)

a. Analisis awal/identifikasi kebutuhan

Analisis awal atau identifikasi kebutuhan merupakan dasar bagi seorang peneliti melakukan penelitian dan pengembangan. Kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis proses pembelajaran dan permasalahan yang terjadi saat pembelajaran. Sehingga dengan analisis awal ini dapat memudahkan untuk memilih tindakan dalam penyelesaian masalah.

Hasil dari analisis awal pada mata pelajaran Keterampilan Tata Busana di MAN 1 Sleman Yogyakarta ditemukan bahwa siswa kelas XI mengalami kesulitan belajar dalam pembuatan saku *Passepoille* dengan klep. Keterbatasan media pembelajaran dan pemilihan media pembelajaran yang kurang sesuai berdampak pada hasil pencapaian kompetensi siswa. Berdasarkan analisis tersebut, perlu diadakannya pengembangan media untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.

b. Analisis kurikulum

Kurikulum yang diterapkan pada mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri di MAN 1 Sleman adalah kurikulum 2013. Pengembangan media pembelajaran *Flowchart* membuat saku *Passepoille* dengan klep disesuaikan pada kurikulum 2013 yang aktif dan menyenangkan. Penelitian ini berfokus pada kompetensi dasar membuat celana pria sesuai model dengan memperhatikan teknologi busana dan materi pokok menjahit celana dengan memperhatikan teknik membuat saku celana. Adapun indikator pencapaian kompetensinya adalah menyiapkan alat dan bahan untuk penyelesaian celana pria dan langkah kerja penyelesaian celana pria.

c. Analisis karakter peserta didik

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, Siswa dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menjahit saku *Passepoille* dengan klep dengan memperhatikan teknologi busana. Kenyataan yang terjadi terdapat kesenjangan antara kemampuan, keterampilan dan sikap yang diinginkan dengan kemampuan, keterampilan dan sikap yang siswa yang mereka miliki sekarang. Pada dasarnya siswa memiliki kemampuan dalam menjahit akan tetapi pada

proses pembelajaran membuat saku *Passepoille* dengan klep siswa mengalami kesulitan dalam memahami proses pembuatan saku *Passepoille* dengan klep yang tepat. Bahan ajar yang disajikan berupa teori yang didukung media pembelajaran berupa fragmen saku *Passepoille* dengan klep yang telah jadi belum mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami proses pembuatan saku *Passepoille* dengan klep. Sikap siswa yang cenderung pasif dan berfikir bahwasannya praktik pembuatan saku *Passepoille* dengan klep adalah sesuatu yang sulit berdampak pada menurunnya motivasi belajar siswa. Gaya belajar siswa kelas XI Tata Busana di MAN 1 Sleman cenderung menyukai pembelajaran praktik dengan visual dan sedikit teori. Media pembelajaran yang dapat memvisualisasikan proses pembuatan saku *Passepoille* dengan klep disertai contoh benda jadi yang melihat detail pada setiap langkahnya dibutuhkan siswa untuk memudahkan dalam memahami materi dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Media ini juga dibutuhkan guru pada pembelajaran praktik untuk mendukung bahan ajar yang telah ada di MAN 1 Sleman, oleh karena itu, melalui analisis ini bertujuan untuk mengadakan pengembangan media lebih lanjut pada media fragmen yang telah ada di MAN 1 Sleman menjadi media *Flowchart* yang terdiri atas bagan prosedur pembuatan saku *Passepoille* dengan klep yang dilengkapi fragmen pada setiap langkahnya agar memudahkan siswa mampu memahami proses pembuatan saku *Passepoille* yang tepat dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

d. Analisis materi

Analisis materi dilakukan dengan cara mengidentifikasi materi yang diajarkan pada mata pelajaran Keterampilan Tata Busana kelas XI di MAN 1 Sleman. Berdasarkan Indikator Pencapaian Kompetensi pada silabus keterampilan tata busana MAN 1 Sleman terdapat materi pembuatan saku *Passepoille* dengan klep. Pada materi pembuatan saku *Passepoille* dengan klep ditemukan permasalahan yang perlu ditindak lanjuti untuk segera menemukan solusi. Identifikasi terhadap materi pembuatan saku *Passepoille* dengan klep dilakukan dengan cara wawancara terhadap guru dan siswa. Wawancara terhadap guru bertujuan untuk mengetahui teknik yang digunakan dalam pembuatan saku *Passepoille*

dengan klep, sedangkan wawancara terhadap siswa bertujuan untuk mengetahui letak kesulitan pada proses pembuatannya.

e. Perumusan tujuan

Perumusan tujuan didasarkan pada tujuan pembelajaran dan tujuan yang terdapat pada kompetensi dasar. Tujuan dari pembuatan saku *Passepoille* dengan klep ialah agar siswa dapat mengetahui teknik pembuatan saku *Passepoille* dengan klep pada celana pria yang baik dan benar.

Tahap *Design* (Perancangan)

a. Desain Produk

Kegiatan pada tahap ini meliputi pembuatan *storyboard* yaitu membuat alur, bagan dan menentukan poin-poin terpenting dalam pembuatan saku *Passepoille* dengan klep. Poin terpenting pada media ini ada 2, yaitu persiapan dan langkah pembuatan saku *Passepoille* dengan klep. Kemudian untuk penyusunan materi didasarkan pada hasil wawancara terhadap guru tentang teknik pembuatan saku *Passepoille* dengan klep dan buku acuan yang digunakan di MAN 1 Sleman. Penyusunan materi tersebut di ringkas tanpa menghilangkan poin terpenting yang terdapat didalamnya.

b. Penyusunan Media

Pada tahap ini ialah tahap pembuatan media *Flowchart*. Setelah desain produk jadi, langkah berikutnya adalah mencetak media dalam bentuk banner dan memasang fragmen untuk melengkapi media *Flowchart*.

Tahap *Develop* (Pengembangan)

a. *Expert Appraisal*

Expert appraisal adalah proses validasi oleh ahli materi dan ahli media. Proses validasi dilakukan oleh 3 ahli dalam bidangnya, yaitu 2 dosen Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik UNY dan 1 guru Keterampilan Tata Busana di MAN 1 Sleman.

Validasi oleh ahli materi bertujuan untuk mengetahui kevalidan media *Flowchart* yang dihasilkan dari segi materi. Ahli materi pada penelitian ini terdiri atas 2 validator yang ahli di bidang materi pembuatan saku *Passepoille* dengan klep. Kelayakan materi yang terdapat pada media pembelajaran *Flowchart* membuat

saku *Passepoille* dengan klep ditentukan oleh 2 ahli materi tersebut dan diukur dengan menggunakan angket menggunakan skala *likert*. Skala *likert* yang digunakan memiliki 4 alternatif jawaban, yaitu skor 4 untuk jawaban sangat layak, skor 3 untuk jawaban layak, skor 2 untuk jawaban tidak layak dan skor 4 untuk skor jawaban sangat tidak layak.

Tabel 2. Kategori penilaian media pembelajaran *Flowchart* ditinjau dari ahli materi

Kategori Penilaian	Interval nilai
Sangat Layak	$26 \leq S \leq 32$
Layak	$20 \leq S \leq 25$
Tidak Layak	$14 \leq S \leq 19$
Sangat Tidak Layak	$8 \leq S \leq 13$

Tabel 3. Hasil validasi media pembelajaran *Flowchart* ditinjau dari ahli materi

No	Judgement Expert	Skor	Kelayakan
1	Ahli Materi 1	32	Sangat Layak
2	Ahli Materi 2	32	Sangat Layak

Berdasarkan hasil validasi ahli materi yang terdapat pada tabel diatas, dapat disimpulkan ahli materi menyatakan bahwa media *Flowchart* membuat saku *Passepoille* dengan klep sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran

Validasi oleh ahli media bertujuan untuk mengetahui kevalidan media *Flowchart* yang dihasilkan dari segi media. Ahli media pada penelitian ini terdiri atas 3 validator yang ahli di bidang media. Kelayakan media yang terdapat pada media pembelajaran *Flowchart* membuat saku *Passepoille* dengan klep ditentukan oleh 3 ahli media dan diukur dengan menggunakan angket menggunakan skala *likert*. Skala *likert* yang digunakan memiliki 4 alternatif jawaban, yaitu skor 4 untuk jawaban sangat layak, skor 3 untuk jawaban layak, skor 2 untuk jawaban tidak layak dan skor 4 untuk skor jawaban sangat tidak layak.

Tabel 4. Kategori penilaian media pembelajaran *Flowchart* ditinjau dari ahli media

Kategori Penilaian	Interval nilai
Sangat Layak	$61 \leq S \leq 76$
Layak	$47 \leq S \leq 60$
Tidak Layak	$33 \leq S \leq 46$
Sangat Tidak Layak	$19 \leq S \leq 32$

Tabel 5. Hasil validasi media pembelajaran *Flowchart* ditinjau dari ahli media

No	Judgement Expert	Skor	Kelayakan
1	Ahli Media 1	75	Sangat Layak
2	Ahli Media 2	73	Sangat Layak
3	Ahli Media 3	72	Sangat Layak

Berdasarkan hasil validasi ahli media yang terdapat pada tabel diatas, dapat disimpulkan ahli media menyatakan bahwa media *Flowchart* membuat saku *Passepoille* dengan klep sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran.

b. *Development testing*

Uji coba pengembangan pada tahap awal diuji cobakan pada kelompok kecil yang terdiri atas 6 siswa Kelas XI Keterampilan Tata Busana di MAN 1 Sleman sebagai uji coba terbatas. Uji coba terbatas pada skala kecil ini bertujuan untuk mengetahui respon dan pendapat siswa terhadap media yang dihasilkan. Apabila masih terdapat kekurangan pada media di tahap uji coba terbatas ini, maka dilakukan tahap revisi.

Tabel 6. Hasil uji coba skala kecil

No	Kategori Penilaian	Interval Nilai	Jumlah Siswa
1	Sangat Setuju	$39 \leq S \leq 48$	6
2	Setuju	$30 \leq S \leq 38$	0
3	Tidak Setuju	$21 \leq S \leq 29$	0
4	Sangat Tidak Setuju	$12 \leq S \leq 20$	0
Jumlah			6

Berdasarkan skor data menggunakan skala likert dengan rentang skor 1 sampai 4 untuk 12 butir pernyataan, didapatkan skor minimal 12 dan skor maksimal 48, sehingga diperoleh nilai mean sebesar 41,8 termasuk dalam kategori sangat setuju yaitu hasil media pembelajaran *Flowchart* sangat sesuai dengan pernyataan pada lembar instrumen, dan prosentase sebesar 87,15 % dalam arti media pembelajaran *Flowchart* membuat saku *Passepoille* dengan klep sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Uji coba Skala Besar (uji sesungguhnya) diuji cobakan pada 32 siswa kelas XI Keterampilan Tata Busana di MAN 1 Sleman. Pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui

kelayakan media *Flowchart* membuat saku *Passepoille* dengan klep yang dikembangkan. Proses berikutnya yaitu dihasilkannya media *Flowchart* membuat saku *Passepoille* dengan klep.

Tabel 7. Hasil uji coba skala besar

No	Kategori Penilaian	Interval Nilai	Jumlah Siswa
1	Sangat Setuju	$39 \leq S \leq 48$	17
2	Setuju	$30 \leq S \leq 38$	15
3	Tidak Setuju	$21 \leq S \leq 29$	0
4	Sangat Tidak Setuju	$12 \leq S \leq 20$	0
Jumlah			32

Berdasarkan skor data menggunakan skala likert dengan rentang skor 1 sampai 4 untuk 12 butir pernyataan, didapatkan skor minimal 12 dan skor maksimal 48, sehingga diperoleh nilai mean sebesar 39,5 termasuk dalam kategori sangat setuju yaitu hasil media pembelajaran *Flowchart* sangat sesuai dengan pernyataan pada lembar instrumen, dan nilai prosentase sebesar 82,4 % dalam arti media pembelajaran *Flowchart* membuat saku *Passepoille* dengan klep sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka simpulan penelitian ini adalah Media pembelajaran *Flowchart* membuat saku *Passepoille* dengan klep dikembangkan dengan model pengembangan 4 D, yaitu tahap *Define* (pendefinisian) meliputi kegiatan analisis awal, analisis kurikulum, analisis karakter peserta didik, analisis materi, dan merumuskan tujuan. Tahap *Design* (perancangan) yaitu tahap penyusunan media yang meliputi kegiatan pembuatan *storyboard* dan penyusunan materi. Tahap *Development* (pengembangan) yaitu *Expert appraisal* adalah proses validasi ahli materi dan ahli media. Ahli materi menyatakan sangat layak dan ahli media mengatakan sangat layak. *Development testing* adalah proses uji coba lapangan skala kecil dan skala besar. Uji coba skala kecil diujikan pada 6 siswa

menyatakan bahwa media pembelajaran *Flowchart* membuat saku *Passepoille* dengan klep sangat layak. Uji coba skala besar diujikan pada 32 siswa menyatakan bahwa media pembelajaran *Flowchart* membuat saku *Passepoille* dengan klep layak digunakan sebagai media pembelajaran membuat saku *Passepoille* dengan klep, sehingga menghasilkan media pembelajaran *Flowchart* membuat saku *Passepoille* dengan klep. Berdasarkan hasil penilaian dari ahli materi, ahli media dinyatakan sangat layak. Uji coba skala kecil dan skala besar dinyatakan sangat layak. Dengan demikian media pembelajaran *Flowchart* membuat saku *Passepoille* dengan klep sangat direkomendasikan untuk digunakan sebagai media pembelajaran bagi siswa di MAN 1 Sleman.

Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian dan hasil penelitian pengembangan ini, saran dan pemanfaatan produk untuk lebih lanjut adalah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran *Flowchart* membuat saku *Passepoille* dengan klep sebaiknya digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar untuk membantu guru dalam penyampaian materi dan membantu siswa dalam memahami proses pembuatan saku *Passepoille* dengan klep yang baik dan benar.
2. Penyebaran media pembelajaran *Flowchart* membuat saku *Passepoille* dengan klep sebaiknya dapat diterapkan pada sekolah lainnya, sehingga tidak terbatas pada satu sekolah saja yaitu MAN 1 Sleman.
3. Media pembelajaran *Flowchart* membuat saku *Passepoille* dengan klep perlu penguatan hukum untuk melindungi hak cipta.
4. Media pembelajaran *Flowchart* membuat saku *Passepoille* dengan klep layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran dikelas. Oleh karena itu media ini dapat dikembangkan lebih lanjut dan terus ditingkatkan sesuai dengan kondisi di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arsyad, Azhar. (2005). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- [2] Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media
- [3] Djamarah, Syaiful Bahri. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta :PT Rineka Cipta
- [4] Djati Pratiwi, dkk.(2001). *Pola Dasar dan Pecah Pola Busana*. Jakarta : Kanisius
- [5] Sekartini, Tini. (2000). *Pembuatan Saku*. Depok : Pusat Pengembangan Penataran Guru Kejuruan.
- [6] Widiastuti. (2007). Pencapaian Standar Kompetensi Siswa SMK Negeri Program Keahlian Tata Busana di Kota Yogyakarta dalam Pembelajaran dengan KBK. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Vol. 16, Nomor 2, 2007.*